

Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Saku *Passepoille* Mata Pelajaran Menjahit Produk Busana Di Kelas XI SMK Negeri 3 Blitar

Ilma AINU SOFA

Universitas Negeri Surabaya

Email : ilmaainusofa@gmail.com

Abstract. *The aims of this research are (1) to determine the feasibility of developing video tutorials (2) to determine students' responses to the use of video tutorial media for making passinelle pockets for clothing sewing subjects as a learning medium. This type of research is Research and Development (R&D). This research was carried out at SMK Negeri 3 Blitar which is located at Jl. S. Supriadi No. 24C, Bendogerit, District. Sananwetan, Blitar City in class XI Fashion Design with a total of 35 students. The data collection method used was the interview method, namely to determine the development of the video tutorial media for making passinelle pockets in the subject of sewing fashion products in class XI clothing 2, as well as the response questionnaire method to determine students' responses to the use of video tutorial media as a learning medium. The results of this research stated that the development of video tutorial media was seen from the validity test by material experts at 87% and the validity by media experts obtained a figure of 86.5% so that the average data obtained was 86.5% and was declared very feasible. Students' responses to the use of video tutorial media obtained an average percentage of 90.5% and were included in the very good category.*

Keywords: *Passepoille Pocket, Video tutorial*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kelayakan pengembangan video tutorial (2) untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media video tutorial pembuatan saku passepoille mata pelajaran menjahit busana sebagai media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Blitar yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 24C, Bendogerit, Kec. Sananwetan, Kota Blitar pada kelas XI Tata Busana dengan jumlah peserta didik adalah 35 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara yakni untuk mengetahui pengembangan media video tutorial pembuatan saku passepoille pada mata pelajaran menjahit produk busana di kelas XI busana 2, serta metode angket respon untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan media video tutorial sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengembangan media video tutorial dilihat dari uji validitas oleh ahli materi sebesar 87% dan validitas oleh ahli media memperoleh angka 86,5% sehingga hasil perolehan data rata-rata yaitu sebesar 86,5% dan dinyatakan sangat layak. Respon peserta didik terhadap penggunaan media video tutorial memperoleh hasil rata-rata presentase sebesar 90,5% dan termasuk kedalam kategori sangat baik.

Kata kunci : Saku Passepoille, Video tutorial

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat berkembang menjadi yang lebih baik. Yusuf dan Maliki (2021:4) mendefinisikan bahwa pendidikan adalah suatu upaya sadar dan terorganisir yang dilakukan melalui pembelajaran yang instruktif agar dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang diperlukan. Berbagai jenjang pendidikan di Indonesia salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Menurut Hamalik (2016) kurikulum digunakan sebagai sarana meningkatkan mutu pendidikan. sehingga peserta didik diberikan berbagai kemampuan yang disusun dan dirancang

secara sistematis. Menurut novak (2020) kurikulum merdeka menekankan pada pendekatan pembelajaran responsif, komprehensif, dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum merdeka memiliki beberapa mata pelajaran, salah satunya yakni mata pelajaran desain dan produksi busana menekankan pada pembentukan karakter kerja, ilmu pengetahuan, produksi busana dan keahlian desain yang mencakup proses pembuatan busana.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru bidang studi tata busana kelas XI di SMK Negeri 3 Blitar bahwa : 1) peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya pembuatan saku passepoille pada blazer/jas, peserta didik kurang memahami dan mengingat langkah-langkah dalam pembuatannya. 2) proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional yakni metode demonstrasi dan bantuan buku LKS yang belum memuat secara detail proses pembuatan saku passepoille.

KAJIAN TEORI

Media pembelajaran

Pengertian media menurut Andi Kristanto (2021 : 6) segala bentuk media atau instrument yang digunakan untuk mengkomunikasikan data, konsep atau informasi kepada peserta didik. Pakpahan (2020) media adalah segala bentuk saluran atau sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan data atau pesan dari satu pihak kepada pihak lain nya.

Video tutorial

Video merupakan salah satu media audio visual. Video terdiri dari kumpulan gambar bergerak dengan suara. Dalam dunia pembelajaran, video memperjelas materi dengan cara yang lebih menarik dengan suara yang dapat di dengar dan gambar visual yang memberi gambaran sebuah materi pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media yang digunakan sebagai bahan ajar penyampaian informasi, data atau materi belajar. Penggunaan media video dinilai dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Media video dapat menarik minat peserta didik dalam memahami materi belajar, memberi inovasi belajar yang tidak monoton, meningkatkan partisipasi peserta didik, serta memotivasi peserta didik dalam mempelajari materi belajar.

Saku Passepoille

Porrie Muliawan (2012:95-99) menyebutkan berbagi macam jenis saku, yaitu saku tempel, saku dalam, saku bobok dan saku ber-bis (saku *passepoille*). Sedangkan menurut Pratiwi

(2021) saku atau kantong pada busana berfungsi untuk menyimpan atau membawa sesuatu atau sebagai hiasan pada busana yang menambah keindahan pemakainya. Saku dapat dibagi menjadi 2 macam yaitu saku luar dan saku dalam. Saku luar meliputi saku tempel, dan saku dalam meliputi saku dalam tanpa lajur seperti pada rok, celana atau potongan garis hias, saku *passepoille* serta saku *vest*.

Respon Peserta Didik

Respon adalah tindakan atau tanggapan yang diberikan terhadap rangsangan atau stimulus tertentu. Respon peserta didik dapat baik maupun kurang baik terhadap rangsangan atau stimulus yang diberikan. Respon ini akan membentuk tingkah laku yang menunjukkan adanya persetujuan atau penolakan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan. Menurut Winarni (2021:248) *research and development (R&D)* merupakan pendekatan sistematis suatu proses atau langkah-langkah dalam pengembangan produk baru atau memperbaiki suatu produk yang telah ada sebelumnya. Produk yang dirancang pada penelitian ini yakni mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses belajar dan mengajar.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Blitar yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 24C, Bendogerit, Kec. Sananwetan, Kota Blitar pada kelas XI Tata Busana. Penelitian pada penerapan video tutorial materi pembuatan *passepoille* belum pernah dilakukan di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada semester Genap tahun ajaran 2023-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Blitar pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 terhadap kelas XI busana 2 dengan jumlah siswa 35 orang. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut : 1) hasil validasi ahli media dan validasi ahli materi dari pengembangan media video tutorial pembuatan saku *passepoille*. 2) hasil respon siswa terhadap video tutorial pembuatan saku *passepoille*.

1. Kelayakan pengembangan media dapat ditinjau dari aspek media dan materi.

Hasil dari penelitian ini menghasilkan kelayakan media yang dapat ditinjau dari perolehan hasil validator ahli media dan validator ahli materi sebagai berikut :

- a. Hasil validasi ahli media

Hasil dari validasi ahli media dalam penelitian pengembangan media video tutorial pembuatan saku *passepoille* di kelas XI SMK Negeri 3 Blitar akan diuji kelayakan media oleh guru tata busana. Beberapa aspek yang akan dinilai dan perolehan skor dari validator yakni sebagai berikut : 1) Kelayakan Materi 2) Tampilan Media 3) Audio dan Visual 4) Manfaat Media

Tabel 1 Hasil Validasi Kealayanan Media

No	Indikator Penilaian	Skor Validator	Rata-rata
1	Kelayakan isi	11	4
2	Tampilan media	18	3,6
3	Audio dan visual	28	3,5
4	Manfaat media	19	3,8
Total		76	3,60
Kategori		Sangat Layak	

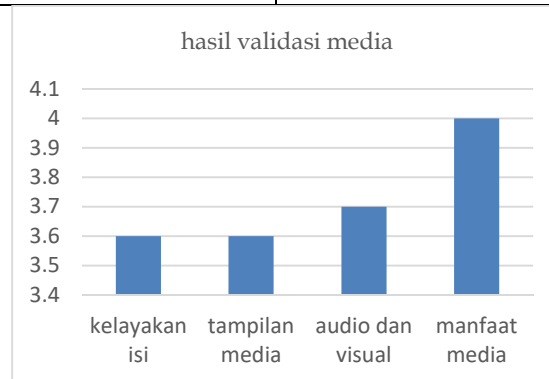


Diagram 1 hasil validasi media

skor hasil validasi media oleh ahli media

$$P = \frac{76}{88} \times 100\% = 86\% \text{ (Sangat Layak)}$$

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan hasil skor perolehan dari lembar instrument uji kelayakan media dinyatakan sangat layak digunakan.

b. Hasil validasi ahli materi

Hasil dari validasi ahli materi dalam penelitian pengembangan media video tutorial pembuatan saku *passepoille* akan diuji kelayakan materi oleh guru tata busana. Beberapa aspek yang dapat dinilai beserta skor yang diperoleh dari validator yakni : 1) Kesesuaian Materi, 2) Kejelasan Materi, 3) Manfaat Materi.

Berdasarkan penelitian skor yang diperoleh dari validasi ahli materi sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Validasi Kealayanan Materi

No	Indikator Penilaian	Skor Validator	Rata-rata
1	Kesesuaian materi	27	3,8
2	Kejelasan materi	12	3
3	Manfaat materi	10	3,6
Total		49	3,3
Kategori		Sangat Layak	

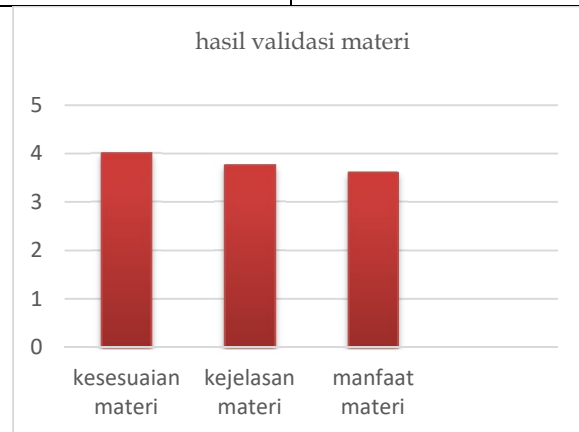


Diagram 2 hasil validasi materi

skor hasil validasi materi oleh ahli meteri

$$P = \frac{49}{56} \times 100\% = 87\% \text{ (Sangat Layak)}$$

Berdasarkan diagram dan tabel diatas menunjukkan hasil skor dari lembar intrumen uji kelayakan materi dapat dinyatakan sangat layak untuk digunakan. Hasil data dari penilaian

validitas media oleh ahli media dan ahli materi yang telah diperoleh untuk kemudian dihitung hasil rata-rata akhir untuk mengukur aspek kelayakan validitas media yakni sebagai berikut:

Table 3 hasil rata-rata validitas media

Validasi ahli media	86
Validasi ahli materi	87
Hasil rata-rata	$173 : 2$ 86,5

Berdasarkan data penilaian hasil akhir untuk mengetahui kelayakan media, data rata-rata dari validitas media memperoleh hasil 86,5% dengan kategori Sangat Layak.

2. Hasil respon siswa

Hasil dari respon siswa dapat diukur menggunakan nilai rata-rata yang diambil dari jawaban setiap jawaban yang tertera pada instrumen penelitian berupa angket. Kuesioner terdapat beberapa pernyataan yang mencakup aspek.



Diagram 3 Hasil respon peserta didik

nilai rata-rata kemudian dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut ;

$$P = \frac{2660}{2940} \times 100\% = 90,5\% \text{ (Sangat baik)}$$

Berdasarkan hasil perolehan data diatas menunjukkan bahwa hasil respon peserta didik terhadap penggunaan media video tutorial memperoleh hasil presentase 90,5% dan dapat dinyatakan dalam kategori sangat baik.

Pembahasan

Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan produk berupa media video tutorial pembuatan saku *passepoille* pada mata pelajaran menjahit produk busana dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan model 4D yang digunakan

untuk mengembangkan perangkat pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kelayakan pengembangan media video tutorial pembuatan saku *passepoille*

Media video tutorial pembuatan saku *passepoille* pada mata pelajaran menjahit produk busana melakukan uji validitas oleh validator ahli materi guru tata busana. Uji validitas yang dinilai oleh ahli materi terdapat tiga aspek yaitu kesesuaian materi, kejelasan materi, dan manfaat materi dan pada lembar penilaian terdapat 12 indikator yang sesuai dengan kriteria kelayakan pengembangan video tutorial, beberapa aspek yang dinilai antara lain : kesesuaian materi dengan CP, kesesuaian materi dengan TP, deskripsi materi, sistematika isi, hasil jadi saku. Hasil dari ketiga aspek tersebut jika dipresentasikan mendapatkan perolehan skor sebesar 87%. Hasil validitas materi jika dilihat dari tabel skala maka masuk ke dalam kualifikasi data sangat baik terhadap kelayakan materi yang ada pada media video. Oleh ahli materi mendapatkan nilai rata-rata 4 yang jika dipresentasikan sebesar 87%.

Penelitian pengembangan media video tutorial pembuatan saku *passepoille* setelah melakukan uji validitas oleh ahli media terdapat empat aspek yang dinilai yaitu kelayakan isi, kejelasan materi, dan manfaat materi dan pada lembar penilaian terdapat 14 indikator yang sesuai dengan kriteria kelayakan pengembangan video tutorial, beberapa aspek yang dinilai antara lain : kesesuaian materi dengan CP, kesesuaian materi dengan TP, deskripsi materi, sistematika isi, hasil jadi saku. Hasil dari ketiga aspek tersebut jika dipresentasikan mendapatkan perolehan skor akhir sebesar 86%. Hasil validitas materi jika dilihat dari tabel skala maka masuk ke dalam kualifikasi data sangat baik terhadap kelayakan materi yang ada pada media video. Oleh ahli media mendapat nilai rata-rata 4 yang jika dipresentasikan sebesar 86%.

2. Respon peserta didik

Berdasarkan data hasil angket respon peserta didik yang telah melihat media video tutorial diambil dari nilai rata-rata tiap pertanyaan pada kuesioner yang telah diisi. Pada penelitian ini terdapat 35 responden yang mengisi angket. Angket yang telah diisi oleh responden memperoleh hasil rata-rata 4 yakni sebagai berikut:

Menurut Lijana (2018: 20) untuk mengetahui respon dapat dilakukan menggunakan kuesioner. Pada kuesioner terdapat dua aspek, yaitu aspek tanggapan dan aspek reaksi. Pada penelitian ini respon terhadap aspek reaksi sebesar 48,35% dan aspek tanggapan sebesar 38,35%

persentase skor keseluruhan respon peserta didik pada media video 86%. Hal ini menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap video tutorial pembuatan saku *passepoille* sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelayakan media video tutorial pembuatan saku *passepoille* pada mata pelajaran menjahit produk busana dikelas XI SMK Negeri 3 Blitar memperoleh hasil rata-rata validitas sebesar 86,5% dengan kategori sangat layak oleh ahli media dan ahli materi.
2. Hasil respon peserta didik terhadap media video tutorial pembuatan saku *passepoille* pada mata pelajaran menjahit produk busana dikelas XI SMK Negeri 3 Blitar rata-rata sebesar 86% dengan kategori sangat baik.

Saran

Saran dari peneliti yang ditujukan untuk penelitian pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik yang menggunakan media video tutorial dapat mengaplikasikannya pada produk yang sesungguhnya untuk mengetahui kemampuan dalam pemahaman tentang pembuatan saku *passepoille*
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih meningkatkan visual video agak lebih menarik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. 2017. Media Pembelajaran. Rev.Ed. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Fadila, Mila. (2018). Belajar Tata Busana Mudah Dan Menyenangkan. Malang: Lembaga Kajian Profesi.
- <https://Guru.Kemdikbud.Go.Id/Kurikulum/Referensi-Penerapan/Capaian-Pembelajaran/Smk/Desain-Dan-Produksi-Busana/Fase-F/> Diakses Pada 10 Januari 2024 Jam 15.49
- <https://Pusatinformasi.Guru.Kemdikbud.Go.Id/Hc/En-Us/Articles/14150208845081-Pengertian-Capaian-Pembelajaran-CP-> Di Akses Pada 8 Januari 2024 Jam 15.40
- Jiang, X., Et Al. (2022). Interactive Video Tutorials In Vocational Education: Enhancing Student Engagement And Learning Outcomes. Computers & Education, 185, 104789

- Khalid, M., & Khalid, M. (2017). The Impact Of Video In Education. *International Journal Of Social Sciences & Educational Studies*, 3(3), 82-91.
- Li, J., Et Al. (2022). Development Of Video Tutorials For Vocational Education. *Journal Of Vocational Education & Training*, 1-17.
- Liu, M., Horton, L., & Olmanson, J. (2022). *Research On Video-Based Learning*.
- Mandalika, M., & Syahril, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 85–92.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning (3rd Ed.)*. Cambridge University Press.
- Mohamad, Marwah. (2017). *Alat Penilaian Produk Lubang Kancing Passepolle Pada Busana Kerja*.
- Muliawan, P. (2007). *Dasar-dasar Teknik Menjahit*. Jakarta. Gunung Mulia. Diakses pada laman <https://books.google.co.id> pada tanggal 23 oktober 2023 pukul 23.38 WIB.
- Muliawan, P. (2012). *Analisa Pecah Model Busana Wanita*. Jakarta. Gunung Mulia.**
- Neolaka, A., & Neolaka, G. A. (2017). *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana
- Pakpahan, Andrew. Dkk. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis
- Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pelajaran Yang Menarik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, A. (2018). *Panduan Praktis Penelitian Pendidikan*. PT Ar-Ruzz Media.
- Riyana, C., & Miftahul, K. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Kencana
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (27th ed)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno, S., & Pratama, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Pada Mata Pelajaran Teknik Animasi 2 Dimensi Dan 3 Dimensi Siswa Jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Tonjong. *Joined Journal (Journal Of Informatics Education)*, 2(2), 1–6.
- Utomo, A. Y., & Ratnawati, D. (2018). Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di SMK. *TAMAN VOKASI*, 6(1), 68–76.
- Wirasmita, R. H., & Putra, Y. K. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio Dan Macromedia Flash. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(2), 35–43.